

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEDULI LINGKUNGAN PADA
PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR**

Indah Lestari¹, Lukman Hakim², Kiki Aryaningrum³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

¹indahlestari34698@gmail.com, ²lukmanhakim1976@gmail.com,

³kikiaryaningrum86@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to develop environmental care teaching materials for grade IV science learning in elementary schools. The ADDIE research and development method, which includes analysis, design, development, implementation, and evaluation, was used. Data collection techniques included questionnaires, learning outcome tests, and documentation. Based on the results of the questionnaire, the validity of the questionnaire conducted by experts was 86.6% for the material expert, 84.6% for the language expert, and 85.6% for the media expert. The one-to-one questionnaire received a score of 91.6%, and was categorized as "Very Valid." Meanwhile, the practicality questionnaire received a score of 97% in the small group trial, and 90.3% for the teacher response questionnaire. These results can be categorized as "Very Practical." Furthermore, the effectiveness results obtained from the pre-test trial with a score of 76.6% and a post-test score of 86.6% can be categorized as "Very Effective." Thus, the environmental awareness teaching materials are highly suitable for use in fourth-grade science learning in elementary schools.

Keywords: Teaching Materials, Environmental Awareness, Science Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh media bahan ajar peduli lingkungan pada Pembelajaran IPA kelas IV di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan ADDIE yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Dengan teknik pengumpulan data angket, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian angket kevalidan yang dilakukan oleh para ahli yaitu pada ahli materi mendapatkan nilai 86,6%, ahli bahasa 84,6%, ahli media 85,6% , dan pada angket one to one mendapatkan nilai 91,6% dan dapat dinyatakan "Sangat Valid". Sedangkan berdasarkan hasil angket kepraktisan jumlah nilai yang dihasilkan pada uji coba small group yaitu 97% , dan pada angket respon guru mendapatkan nilai 90,3%, hasil ini dapat dikategorikan "Sangat Praktis". Selanjutnya pada hasil keefektifan yaitu didapatkan dari hasil uji coba pre-test dengan nilai 76,6% dan posttest 86,6% dapat dikategorikan "Sangat Efektif". Dengan demikian, media bahan ajar peduli lingkungan sangat layak digunakan pada Pembelajaran IPA kelas IV di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Media Bahan Ajar, Peduli Lingkungan, Pembelajaran IPA

A. Pendahuluan

Pembelajaran intinya mencakup semua kegiatan bahkan gerakan usaha yang dilakukan pendidik dalam membimbing, dan mengajarkan siswa dengan menciptakan suasana serta lingkungan yang memungkinkan siswa untuk menjelajahi pengalaman yang memberi mereka kesempatan untuk mengenali dan memahami pelajaran yang didapat dari lingkungan. Proses ini terjadi ketika percobaan, dan pengamatan dilakukan berkali-kali yang terlibat semua potensi dan kecerdasan anak. Aturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi, pasal 11 ayat 1 bahwa "Karakteristik proses pembelajaran setidaknya harus bersifat interaktif, holistik, integratif, ilmiah, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada manusia". Dengan demikian, pencapaian belajar siswa dicapai melalui metode pengajaran yang menekankan pengembangan kreativitas, kemampuan, karakter, dan kebutuhan siswa, serta mendorong kemandirian dalam mencari dan

menemukan pengetahuan (Rabiatul Adibia, 2022:1).

Lingkungan sekitar menjadi sarana yang berguna untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap alam serta tempat yang menyenangkan untuk dieksplorasi. Mendongeng, merawat tanaman, petualangan pribadi, kegiatan cinta alam dengan musik, teka-teki, penggunaan bahan alam, eksperimen di alam, presentasi, kuliah, diskusi, kegiatan luar ruang (*outbound*), permainan berkelompok, kerja tim, atau kombinasi dari beberapa cara ini dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan.

Menurut Dwiyo (2018 : 47), ia berpendapat bahwa pembelajaran adalah usaha untuk mengatur lingkungan di luar atau memfasilitasi terjadinya proses belajar bagi peserta didik. Sifat manusia yang mencintai lingkungan akan tercermin dalam tindakan mereka terhadap sesama. Rasa cinta itu dapat dinyatakan dengan cara selalu merawat dan mengelola lingkungan sekitar. Pendidikan karakter sangat diperlukan karena adanya penurunan moral di kalangan anak-anak bangsa.

Di zaman sekarang, banyak tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, seperti kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh limbah. Limbah adalah hasil buangan dari aktivitas sehari-hari manusia maupun dari proses alam yang berupa bahan organik dan anorganik. Limbah jika tidak dirawat dengan baik menimbulkan bau tidak sedap serta menjadi sumber penyakit. Selain itu, tanah yang tercemar oleh limbah anorganik akan mengalami kerusakan pada strukturnya yang membuatnya menjadi kurang subur. Kerusakan struktur tanah ini bisa berdampak pada kemampuan tumbuhan untuk tumbuh dengan baik. Menyikapi masalah ini, perlu dilakukan langkah-langkah pencegahan agar siswa tidak terpengaruh oleh kondisi sosial di sekitarnya. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan sejak usia dini.

Siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari proses belajar jika mereka mencapai hasil akademik yang memuaskan. Dengan demikian, diharapkan bahwa keterlibatan fisik, mental, dan emosional siswa akan meningkatkan rasa percaya diri mereka dan

mendorong perilaku kreatif dan inovatif.

Menurut Wahyuningsih Y. (2019), sikap adalah rasa ingin tahu tentang sesuatu, fenomena alam, dan makhluk hidup serta hubungan sebab akibat yang menghasilkan masalah baru yang dapat diselesaikan dengan cara yang tepat. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi serta semangat besar untuk mengeksplorasi segala hal, dengan minat besar dalam mengamati lingkungan. Penting untuk menanamkan karakter peduli lingkungan dalam diri anak. Karakter ini mencakup kepedulian terhadap lingkungan sosial dan alam (Harlistyarintica, Y. 2017).

Materi ajar, menurut Prastowo (dalam Gultom, 2021: 10) didefinisikan sebagai semua jenis bahan (baik teks, informasi, atau alat) yang disusun dengan cara yang teratur dan menggambarkan secara komprehensif kemampuan yang akan dipelajari siswa. Bahan ini digunakan dalam proses belajar mengajar untuk merencanakan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai

"Pengembangan Bahan Ajar Peduli Lingkungan pada Pembelajaran IPA kelas IV di Sekolah Dasar".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan model ADDIE, yang selalu melibatkan pengembangan berbagai jenis produk seperti model, strategi pengajaran, metode belajar, media, dan bahan ajar. Model ADDIE terdiri dari lima tahap: Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.

Gambar 1. Model pembelajaran



Pada tahap desain *prototype* peneliti membuat rancangan awal media bahan ajar. Menurut Sugiyono (2019), langkah yang paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan termasuk angket, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

Proses kegiatan untuk mengevaluasi validitas dan kesesuaian rancangan produk.

Validasi produk untuk menentukan kevalitan produk yang dibuat melalui elemen media dan materi. *Prototype* divalidasi oleh instruktur IPA kelas IV SD Negeri 53 Palembang. Teknik validasi *prototype* yang pertama memahami materi yang akan di ajarkan, menentukan bahan ajar berupa Modul yang sesuai dengan materi, kemudian mempraktikan ke peserta didik kemudian divalidasi, berhubungan media pembelajaran dengan menggunakan permainan tersebut sudah dilakukan dan memperoleh hasil yang baik maka *prototype* bahan ajar peduli lingkungan ini akan di kembangkan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Menurut pendapat (Sugiyono, 2020, p. 207), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis informasi dengan menjelaskan atau menampilkan data sebagaimana adanya, tanpa mencapai kesimpulan umum atau generalisasi. Sebaliknya, analisis kualitatif digunakan dengan mengelompokkan jenis data yang dikumpulkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di SD Negeri 53 Palembang, yang berlokasi di Jl. Penyaringan Lorong Kb. H. Yasin, 3 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang. Penelitian akan dilakukan antara 18 dan 20 Juni 2025. Penelitian ini menggunakan metode ADDIE dengan tujuan membuat media ajar yang lebih baik untuk siswa kelas IV di SD Negeri 53 Palembang.

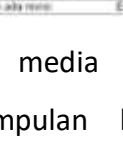
Tahap analisis terdiri dari dua tahapan yaitu analisis kurikulum dan analisis kebutuhan peserta didik. Selanjutnya tahap desain produk media bahan ajar yaitu menyiapkan isi materi yang akan digunakan, menyiapkan desain gambar pada media bahan ajar, dan desain tersebut dibuat menggunakan aplikasi Canva.

Pada tahap pengembangan terdapat 3 para ahli yang dijadikan sebagai validator untuk memvalidasi media bahan ajar yang akan dikembangkan di SD Negeri 53 Palembang yaitu terdiri dari 2 dosen Universitas PGRI Palembang dan 1 guru SD Negeri 53 Palembang. Dengan menjalani berbagai validasi dari beberapa validator, hasilnya akan memberikan panduan untuk merevisi produk. Proses revisi ini akan dilaksanakan berdasarkan masukan dari para validator. Berikut adalah

saran dan komentar yang diperoleh dari validator beserta revisi yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1. Hasil Validasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 53 Palembang pada kelas IV dengan

Sebelum	Sesudah	Nama Validator
		Uinda Lia, M.Pd
		
		
		
		
		
		

pengembangan media pembelajaran, diperoleh kesimpulan bahwa media

pembelajaran tersebut sangat valid menurut lembar validasi dari berbagai ahli. Ahli materi memberikan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 85,6%, ahli bahasa 84,6%, ahli media 85,6%, dan angket *one to one* menunjukkan 91,6%, yang semuanya masuk dalam kriteria sangat valid, sehingga media pembelajaran tersebut sangat pantas untuk dikembangkan. Selanjutnya, tahap kepraktisan media pembelajaran ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada para guru dan siswa, di mana angket respon dari guru memperoleh nilai rata-rata 90,3% dan angket kelompok kecil (*small group*) mencapai 97%, yang menunjukkan bahwa media ini sangat praktis untuk dipakai. Efektivitas media pembelajaran akan diukur melalui ujian hasil belajar pada latihan soal, di mana diperoleh rata-rata nilai 86,6%, mengindikasikan bahwa media ini sangat efektif untuk digunakan.

Pada tahap evaluasi peneliti menggunakan medel pembelajaran ADDIE. Pada tahap ini peneliti mengevaluasi efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana penggunaan bahan ajar e-book dalam

proses pembelajaran di kelas dapat meningkatkan rasa ingin tahu, memberikan wawasan dan pengalaman baru, dan meningkatkan keterlibatan belajar peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 53 Palembang pada kelas IV dengan pengembangan media pembelajaran, diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran tersebut sangat valid menurut lembar validasi dari berbagai ahli. Ahli materi memberikan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 85,6%, ahli bahasa 84,6%, ahli media 85,6%, dan angket *one to one* menunjukkan 91,6%, yang semuanya masuk dalam kriteria sangat valid, sehingga media pembelajaran tersebut sangat pantas untuk dikembangkan. Selanjutnya, tahap kepraktisan media pembelajaran ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada para guru dan siswa, di mana angket respon dari guru memperoleh nilai rata-rata 90,3% dan angket kelompok kecil (*small group*) mencapai 97%, yang menunjukkan bahwa media ini sangat praktis untuk dipakai. Efektivitas media pembelajaran akan diukur melalui ujian hasil belajar pada

latihan soal, di mana diperoleh rata-rata nilai 86,6%, mengindikasikan bahwa media ini sangat efektif untuk digunakan. Kesimpulannya, media pembelajaran dinyatakan sangat valid, praktis, dan efektif untuk dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela et al. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Ssiwa (LKS) Matematika Berbasis Discovery Learning Pada Materi Statistik Untuk Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Aquinas*.
- Aisyah, Noviyanti dan Triyanto. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Arigiyati et al. (2019). Validasi Instrumen Modul Komputasi Matematika. *Jurnal Ilmiah Aquinas*.
- Amal RU&Intan (2020). Menumbuhkan karakter cinta lingkungan melalui pembelajaran berbasis outbound. Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Dwiyoogo, Wasis. (2018). Pembelajaran Berbasis Blended Learning
- Fajarini, S.Pd, M.Pd, Anindya. (2018), Membongkar Rahasia Pengembangan Bahan Ajar IPS. *Jember (online) Diakses 02 Januari 2021*
- Guntur, Muhammad, dkk. 2017. Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Harlistyarintica, Y., dkk. (2017). Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik Di Kawasan Parangtritis. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 6 Hal. 20-30.
- Khikmatuz Z. (2020). Pengembangan bahan ajar IPA berbasis outdoor learning pada pokok bahasan struktur bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV SDI Hasanuddin 01 Dilem Kepanjen. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Lestari. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Matematika dengan Memanfaatkan Gogebra untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep.
- Nengsih, dkk. (2024). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*.
- Pane, a., & Dasopang, m. d. (2017). belajar dan pembelajaran. *jurnal kajian ilmu- ilmu keislaman*.
- Prastowo, Andi. (2021). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Yogyakarta. Diva Press.
- Prawasti, dkk. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Modul PPKN Untuk Meningkatkan Pemahaman Peduli Lingkungan Kelas IV SD Negeri Arosbaya 3. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Wibasari & Mulyani. (2023).
Pengembangan Bahan Ajar IPA
Berbasis E-book Sebagai Media
Pembelajaran Kelas V Sekolah
Dasar. Jurnal Ilmiah Kependidikan.